



## **STUDI POTENSI INTERNET SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN LINGKUNGAN DI YOGYAKARTA**

Webby <sup>1)</sup>  
Lies Rahayu W.F. <sup>2)</sup>  
Djoko Soeprijadi <sup>3)</sup>

### **INTISARI**

Perkembangan teknologi Internet menyebabkan dampak yang besar terhadap berbagai sisi kehidupan termasuk dunia pendidikan dengan berkembangnya *e-learning*. Di Yogyakarta, Internet mulai mengalami perkembangan yang pesat semenjak tahun 1997 ditandai dengan berdirinya warnet-warnet dan *Internet café* yang jumlahnya terus bertambah sampai tahun 2001. Terbatasnya informasi yang berkaitan dengan pemanfaatan Internet sebagai media pendidikan khususnya pendidikan lingkungan dan kehutanan mendorong dilakukannya penelitian ini.

Penelitian dilakukan dengan *audience research* menggunakan metode kuisioner terhadap mahasiswa pengguna Internet di beberapa warnet dan *Internet café* yang ada di Yogyakarta dengan teknik pengambilan sampel *two stage cluster sampling*. Analisis potensi dilakukan dengan tinjauan terhadap faktor eksternal (pengguna Internet), faktor internal (Internet), efek (pengetahuan lingkungan), serta hubungan antara ketiga faktor tersebut. Faktor eksternal meliputi struktur, frekuensi berinternet, frekuensi akses situs lingkungan dan motivasi *audience* dianalisis dengan metode deskriptif. Faktor Internet dan pengetahuan lingkungan dinilai hasil skoring terhadap jawaban *audience* dan dianalisis dengan metode deskriptif. Hubungan antara faktor-faktor tersebut dianalisis dengan *chi-square test* dan kontingensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi Internet sebagai media pendidikan lingkungan ditinjau dari faktor Internet secara keseluruhan cukup baik. Tingkat pemanfaatan Internet sebagai media pendidikan lingkungan oleh mahasiswa di Yogyakarta masih tergolong kurang. Frekuensi mengakses situs lingkungan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan lingkungan, menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan melalui Internet memberikan hasil yang positif meskipun secara keseluruhan tingkat pengetahuan lingkungan *audience* tergolong kurang memadai.

- 
1. Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM
  2. Dosen Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan UGM
  3. Dosen Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

